



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pajak bagi negara adalah salah satu penerimaan penting yang akan digunakan untuk membiayai pengeluaran negara, baik pengeluaran rutin maupun pengeluaran pembangunan (fungsi *budgeter/budgetary*). Selain itu, pajak sebagai alat kebijakan moneter serta mengatur kehidupan dengan mendorong atau mengekang suatu cara hidup (fungsi mengatur/*regulatory*)

Menurut Mardiasmo (2008) pajak merupakan iuran masyarakat kepada kas negara berdasarkan undang-undang (dapat dipaksakan) dengan tidak mendapatkan jasa timbal (kontra prestasi) secara langsung dapat ditunjukkan dan digunakan untuk membiayai pengeluaran umum. Sehingga dapat diartikan bahwa pajak adalah suatu kewajiban yang harus di bayar oleh wajib pajak baik wajib pajak badan maupun wajib pajak pribadi.

Ketika berbicara mengenai pajak, maka terdapat dua pihak yang saling bersinggungan yaitu pemerintah di satu pihak dan masyarakat sebagai wajib pajak di pihak lainnya. Secara umum pajak masih kurang populer di kalangan masyarakat. Hal ini dapat dimaklumi karena pajak merupakan perpindahan sumber daya dari sektor privat ke sektor publik, yang mana masyarakat merasa terbebani oleh pengenaan pajak tersebut. Khususnya dunia usaha mengenai pajak masih negatif, pajak masih menjadi momok bagi orang banyak. Karena mereka tidak menyadari kontribusi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembayaran pajak yang dihimpun oleh pemerintah adalah kepentingan bersama melalui pelayanan umum seperti, membiayai pendidikan, fasilitas pendidikan, fasilitas kesehatan, fasilitas keamanan, dan masih banyak lagi hal lainnya yang ditunjukkan untuk mensejahterakan masyarakat (M. Said:2005).

Ketika disatu sisi pemerintah menggencarkan kewajiban membayar pajak bagi masyarakat untuk tujuan pembangunan nasional, maka di sisi yang lain tidak dapat dilupakan bahwa salah satu tujuan perusahaan pasti untuk memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham, dengan cara memaksimalkan nilai perusahaan, yaitu dengan memperoleh laba maksimum. Namun dengan adanya pajak, manajemen cenderung berfikir bahwa laba yang mereka dapat, dapat berkurang karena adanya pajak. Semakin besar pendapatan perusahaan tersebut, maka pajak yang mereka keluarkan juga semakin besar.

Berbagai cara dilakukan oleh wajib pajak untuk menghindari kewajibannya, baik menggunakan cara yang diperbolehkan oleh undang-undang maupun cara-cara yang melanggar peraturan perundang-undangan yang berlaku. Cara yang digunakan oleh wajib pajak dengan melanggar dan menentang peraturan undang-undang (*unlawful*) yang berlaku di sebut *tax evasion* yang akan merugikan negara dan tentunya akan dikenakan sanksi administrasi dan pidana bagi pihak-pihak yang melakukan cara tersebut. Sedangkan upaya untuk meminimalkan beban pajak sepanjang masih menggunakan peraturan yang berlaku (*lawful*) diperbolehkan dengan penanganan dan pengelolaan yang baik disebut *tax avoidance* (Masri, 2012). Perusahaan membutuhkan suatu perencanaan pajak atau *tax planning*, yang tepat agar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan tidak terjebak dalam pusaran hukum karena melanggar peraturan undang-undang perpajakan dan juga untuk melakukan pembayaran pajak seefisien mungkin sepanjang hal tersebut tidak melanggar undang-undang yang berlaku.

Berbagai macam kasus terjadi akibat tidak adanya perencanaan pajak yang baik yang dilakukan wajib pajak di Indonesia, seperti dikutip dari media lokal www.bertuahpos.com, 11 Desember 2017. Pada 2016 lalu, Direktorat Jendral Pajak (DJP) kantor perwakilan Riau dan Kepulauan Riau merilis bahwa ada sebanyak 50 kasus faktur pajak fiktif yang dilakukan oleh wajib pajak di Kota Pekanbaru. Dari 50 kasus faktur fiktif tersebut mengakibatkan potensi kerugian penerimaan pajak senilai 200 miliar rupiah. Bahkan menurut DJP jumlah itu belum terungkap seluruhnya, sehingga perlu melibatkan aparat penegak hukum.

Fenomena lainnya adalah tiga orang pengusaha yang terlibat penggelapan pajak di Kota Medan, yang berhasil diungkap oleh KPP Kota Medan. Dari penggelapan pajak itu kerugian negara diperkirakan lebih dari 7 milyar rupiah. Penggelapan pajak ini dilakukan pada periode Januari 2007 hingga Januari 2008. Kasus ini terungkap saat ketiga pengusaha itu menyetor biaya pajak ke KPP Kota Medan pada tahun 2017. Ketiga pengusaha tersebut membayarkan pajak ke KPP Kota Medan dengan jumlah tunggakan pajak yang mencapai 79 milyar rupiah. Namun setelah dilakukan audit oleh petugas pajak ditemukan adanya penyimpangan dan menimbulkan kerugian negara senilai 7,9 milyar rupiah. (www.mediaindonesia.com, di akses 11 Desember 2017).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perencanaan pajak atau *tax planning* adalah proses mengorganisasi usaha wajib pajak atau kelompok wajib pajak sedemikian rupa sehingga utang pajaknya, baik pajak penghasilan maupun pajak-pajak lainnya, berada dalam posisi yang paling minimal. Sepanjang hal ini dimungkinkan baik oleh ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan maupun secara komersil (Zain, 2005).

Perencanaan pajak (*tax planning*) dapat dilakukan dengan menggunakan cara penggelapan pajak (*tax evasion*) dan penghindaran pajak (*tax avoidance*). Sepintas kedua cara tersebut memiliki konotasi yang sama sebagai tindakan yang melanggar hukum, tetapi ada beberapa hal yang membedakan keduanya, penggelapan pajak merupakan pengurangan pajak yang dilakukan dengan jalan melanggar peraturan perpajakan, seperti memberikan data keuangan yang palsu atau menyembunyikan data. Sedangkan penghindaran pajak merupakan usaha untuk mengurangi pajak yang terutang, namun tetap mematuhi ketentuan peraturan perpajakan, seperti memanfaatkan pengecualian-pengecualian ataupun potongan-potongan yang diperkenankan maupun memanfaatkan hal-hal yang belum diatur dalam undang-undang perpajakan yang berlaku (*lawfull* dan *sensible*) (Suandy, 2011).

Dalam praktek bisnis, perusahaan wajib membayar pajak, dimana pajak tersebut akan digunakan dalam berbagai pembangunan di Indonesia. Undang-undang perpajakan menganut *self assesment system*, dimana kepada wajib pajak diberikan kepercayaan dan tanggung jawab yang lebih besar untuk menghitung, menyetor, dan melaporkan kewajiban pajak, sementara aparat perpajakan hanya melakukan pembinaan dan pengawasan kepada wajib pajak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sesuai dengan undang-undang perpajakan yang berlaku, setiap perusahaan yang didirikan di Indonesia atau melakukan kegiatan usaha di Indonesia merupakan wajib pajak, dimana perusahaan tersebut dituntut untuk melakukan kewajiban perpajakan, selain tugasnya melakukan *self assessment system*, wajib pajak juga bertugas memungut dan memotong pajak. Dalam pelaksanaannya masih terdapat hambatan, dimana sebagian besar wajib pajak berpendapat pajak merupakan beban yang harus ditekan jumlahnya.

Pada umumnya penekanan utama perencanaan pajak adalah meminimalkan beban pajak yang harus ditanggung. Salah satu celah yang dapat dimanfaatkan oleh manajemen dalam melakukan *tax planning* adalah *loopholes*. *Loopholes* merupakan salah satu faktor perencanaan pajak yang legal dengan memanfaatkan celah-celah yang tidak diatur dalam undang-undang perpajakan dengan mencari kelemahan peraturan, seperti fasilitas PPN ekspor 0% dan pajak masukan atas barang ekspor tersebut dapat di kreditkan. Wajib pajak memanfaatkan celah-celah yang ada dalam undang-undang untuk melakukan *tax planning* (Satria :2010). Dalam menghindari pajak, wajib pajak mengecilkan pajak secara legal dengan memanfaatkan *loopholes* secara optimal, seperti pengecualian-pengecualian dan potongan yang diperkenankan dalam peraturan perpajakan atau pun hal-hal yang belum diatur dalam peraturan perpajakan. Hal ini yang menjadi motivasi wajib pajak dalam memanfaatkan celah-celah (*loopholes*) peraturan perpajakan yang dapat diunakan untuk perencanaan pajak yang baik. Dengan adanya *loopholes* tersebut, maka perusahaan dapat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melakukan pembayaran pajak seminimal mungkin tanpa melanggar undang-undang perpajakan.

Tidak bisa dipungkiri bahwa tarif pajak yang berlaku di Indonesia menjadi salah satu penyebab banyaknya wajib pajak yang enggan untuk menunaikan kewajiban perpajakannya. Dengan adanya perbedaan tarif pajak atas objek pajak memotivasi perusahaan untuk memanfaatkannya agar beban pajaknya rendah. Perencanaan yang dapat dilakukan untuk menghemat beban pajak atau meminimalisasi beban pajak penghasilan yaitu dengan melihat dari segi siapa yang menanggung beban. dimana semakin besar tarif pajak maka akan semakin besar motivasi manajemen perusahaan untuk melakukan *tax planning*.

Semakin maju suatu negara, biasanya semakin tinggi dan canggih pula negara tersebut dalam melakukan pengawasan berbagai aspek, tak terkecuali dengan perpajakan. Semakin kecil kemungkinan pelanggaran terdeteksi maka semakin besar pula kecendrungan wajib pajak untuk melakukan pelanggaran. Jika manajemen perusahaan melakukan kecurangan di dalam pembuatan laporan keuangannya, maka risiko di periksa oleh Direktorat Jenderal Pajak akan semakin tinggi pula. Menurut Pohan (2013) risiko deteksi ini berhubungan dengan tingkat probabilitas, apakah pelanggaran perpajakan ini akan terdeteksi atau tidak. Makin rendah deteksi wajib pajak akan cenderung melakukan pelanggaran-pelanggaran ketentuan perpajakan. Sebaliknya, bila suatu pelanggaran ketentuan perpajakan mudah diketahui, maka wajib pajak akan memilih positif konservatif dengan tidak melanggar peraturan. Oleh



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karena itu perusahaan melakukan perencanaan pajak atau *tax planning* sebaik mungkin.

Penelitian-penelitian tentang motivasi manajemen dalam melakukan *tax planning* telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Penelitian yang dilakukan Hamadah (2010) menemukan bahwa *loopholes* dan tarif pajak memiliki pengaruh signifikan terhadap motivasi manajemen dalam melakukan *tax planning*, sementara penelitian yang dilakukan Wibowo dan Mangonting (2013) menemukan bahwa risiko deteksi berpengaruh positif terhadap motivasi manajemen dalam melakukan *tax planning*. Penelitian terbaru yang dilakukan Putri Anesa (2017) menemukan bahwa, tarif pajak dan *loopholes* berpengaruh positif terhadap motivasi manajemen dalam melakukan *tax planning*, dan penelitian Melisa Natalia (2016) risiko deteksi tidak berpengaruh terhadap motivasi manajemen dalam melakukan *tax planning*.

Dengan demikian berdasarkan latar belakang diatas, mendasari penulis melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH LOOPHOLES, TARIF PAJAK DAN RISIKO DETEKSI TERHADAP MOTIVASI MANAJEMEN DALAM MELAKUKAN TAX PLANNING (STUDI KASUS WAJIB PAJAK BADAN PADA KPP PRATAMA PEKANBARU SENAPELAN)**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Apakah *loopholes* berpengaruh terhadap motivasi manajemen dalam melakukan *tax planning*?
2. Apakah tarif pajak berpengaruh terhadap motivasi manajemen dalam melakukan *tax planning*?
3. Apakah risiko deteksi berpengaruh terhadap motivasi manajemen dalam melakukan *tax planning*?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka ditetapkan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh *loopholes* terhadap motivasi manajemen dalam melakukan *tax planning*
2. Untuk mengetahui pengaruh dan menganalisa tarif pajak terhadap motivasi manajemen dalam melakukan *tax planning*
3. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh resiko deteksi terhadap motivasi manajemen dalam melakukan *tax planning*

1.3.2 Manfaat Penelitian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bagi peneliti diharapkan dapat memberikan ilmu dan pemahaman secara teoritis lebih mendalam mengenai motivasi manajemen dalam melakukan *tax planning*.
2. Bagi perusahaan, khususnya manajemen, penelitian ini dapat membantu dalam mengevaluasi kinerja serta menjadi pertimbangan yang dapat digunakan oleh manajemen dalam melakukan *tax planning*.
3. Bagi direktorat jendral pajak, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengawasan
4. Bagi kajian berikutnya, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan kajian untuk penelitian, khususnya berkaitan dengan motivasi manajemen dalam melakukan *tax planning* selanjutnya.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan akan dilakukan sesuai dengan kerangka proposal yang diuraikan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Membahas tentang latar belakang masalah yang terjadi sehingga dijadikan sebagai objek penelitian. Dari latar belakang tersebut maka dapat dirumuskan suatu perumusan masalah yang akan diteliti, tujuan dan manfaat dari penelitian ini.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Memaparkan teori-teori dan hasil penelitian terdahulu yang digunakan sebagai dasar melakukan penelitian. Kemudian digambarkan kerangka pemikiran penelitian dan perumusan hipotesis

BAB III : METODE PENELITIAN

Menjelaskan variable dalam penelitian dan definisi operasionalnya. Populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian, jenis dan sumber data serta metode yang digunakan untuk mengumpulkan data, dan metode analisis penelitian.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Memaparkan pengujian hipotesis penelitian yang tersusun atas deskripsi objek penelitian, analisis atas data, serta interpretasi hasil.

BAB V : PENUTUP

Memberikan kesimpulan atas hasil penelitian, serta mengungkapkan keterbatasan dalam melakukan penelitian dan saran untuk penelitian berikutnya.

UIN SUSKA RIAU